

ABSTRAK

Karya film fiksi pendek berjudul *Mimih Pipih Mirih* ini merupakan salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Produksi Film dan Televisi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Widyatama Bandung. Karya ini bertujuan untuk menguraikan secara rinci proses pembuatan film pendek bergenre drama komedi yang mengangkat isu sosial mengenai pengaruh teknologi terhadap hubungan keluarga modern, dengan fokus khusus pada peran penulis sebagai produser. Karya film ini melibatkan tahapan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi, serta merefleksikan pengalaman penulis dalam mengelola waktu, anggaran, tim produksi, serta merencanakan pemasaran untuk film yang dibuat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran produser memerlukan beberapa tahapan utama, yaitu pengembangan konsep dan analisis skenario, penyusunan anggaran biaya yang efisien, pembuatan jadwal produksi yang terorganisasi, pembentukan tim produksi yang kompeten, dan pengawasan setiap proses untuk memastikan pelaksanaannya berjalan sesuai rencana. Tantangan utama yang dihadapi meliputi pencarian dana produksi, menjaga anggaran tetap terkendali, memastikan jadwal produksi terpenuhi, serta mengelola distribusi dan promosi agar film mencapai audiens yang lebih luas. Selain itu, kolaborasi yang solid dengan sutradara, penulis naskah, tim produksi, dan aktor menjadi elemen kunci untuk mewujudkan visi kreatif dari skenario ke bentuk visual.

Kesimpulan dari karya ini adalah bahwa keberhasilan produksi film pendek sangat bergantung pada setiap tahap proses produksi, mulai dari praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi, serta kolaborasi erat di antara anggota tim produksi. Proses kreatif sebagai produser memerlukan kemampuan adaptasi, komunikasi efektif, dan pengelolaan sumber daya yang baik untuk menghadapi berbagai tantangan. Penulis berharap karya ini dapat menjadi referensi praktis bagi produser dan pembuat film pemula dalam memahami serta mengelola aspek kreatif dan teknis pembuatan film pendek.

Kata Kunci: *Mimih Pipih Mirih*, film fiksi pendek, drama komedi, produser, kreatif.

ABSTRACT

The short fiction film Mimih Pipih Mirih is produced as one of the graduation requirements of the Film and Television Production Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Widyatama University, Bandung. This work aims to describe in detail the production process of a short film in the drama-comedy genre, which raises a social issue concerning the impact of technology on modern family relationships, with a particular focus on the author's role as producer. The project involves the stages of pre-production, production, and post-production, while reflecting the author's experience in managing time, budget, the production team, and planning marketing strategies for the film.

The findings indicate that the producer's role requires several key stages: concept development and script analysis, efficient budgeting, organized production scheduling, building a competent production team, and supervising every process to ensure smooth execution. The main challenges encountered include securing production funds, maintaining budget control, meeting production deadlines, and managing distribution and promotion to reach a wider audience. Furthermore, strong collaboration with the director, scriptwriter, production crew, and actors is essential to translate the creative vision from script to screen.

The conclusion drawn from this work is that the success of short film production highly depends on every stage of the process—pre-production, production, and post-production—as well as on close collaboration among the production team. The creative process as a producer requires adaptability, effective communication, and efficient resource management to overcome various challenges. The author hopes that this work can serve as a practical reference for producers and aspiring filmmakers in understanding and managing both the creative and technical aspects of short film production.

Keywords: *Mimih Pipih Mirih, short fiction film, drama comedy, producer, creative.*